



GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

SAMBUTAN

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT KE – 73
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
JUMAT 17 AGUSTUS 2018

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Syalom,

Om Swasti Astu,

Tabe Salamet Lingu Nalatai Salam Sahujud Karendem
Malempang, Adil Ka' Talino Bacuramin Ka' Saruga Basengat
Ka' Jubata

Selamat Pagi, dan Salam Sejahtera untuk hadirin sekalian.

Sebagai umat yang beragama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat menikmati dan

meneruskan cita-cita kemerdekaan yang diperjuangkan para pahlawan kusuma bangsa. Kita juga bersyukur dapat menghadiri Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Ke-73 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2018 dalam suasana tertib, aman dan khidmat.

Peserta Upacara yang Saya Hormati.

Bulan Agustus Tahun 2018 adalah bulan dan tahun yang istimewa bagi bangsa Indonesia, karena selain bertepatan dengan momen peringatan 73 tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, kita juga menyambut ajang Asian Games XVIII dimana Indonesia dipercayakan kembali untuk menjadi tuan rumah setelah 56 tahun.

Pada perayaan 73 Tahun Kemerdekaan RI kali ini terdapat 2 tema utama yang bersinergi yaitu "Energi" dan "Kerja". Tema "Energi" diambil dari identitas Asian Games XVIII yaitu "*The Energy of Asia*". Sementara tema "Kerja" merupakan cerminan semangat dan upaya Pemerintahan yang sekarang untuk perubahan Indonesia yang lebih baik.

Diangkatnya tema “Energi” dan “Kerja” pada perayaan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke 73 terinspirasi dari kata ‘Kerja’ yang berarti adanya pergerakan/aktif, dan kata ‘Energi’ yang berarti tenaga atau daya untuk bekerja sehingga diharapkan dapat memberikan dampak kepada masyarakat Indonesia agar tercipta semangat dalam bekerja bersama membangun negeri serta semangat dan optimisme untuk menjadi tuan rumah yang baik bagi dunia.

Peserta Upacara dan Hadirin sekalian yang Saya hormati.

Ada 2 perspektif yang berbeda dalam memaknai kemerdekaan sebelum Proklamasi dengan kemerdekaan setelah Proklamasi 17 Agustus 1945. Perjuangan Bangsa Indonesia menuju 1945 melihat kemerdekaan selain sebagai hak segala bangsa, juga proses membebaskan diri dari tirani dan penjajahan, dari kolonialisme yang tak berprikemanusiaan. Selama beratus-ratus tahun kita berjuang, baik yang parsial dan kedaerahan maupun yang simultan, terstruktur dan masif, sehingga kemudian kita tiba pada ide satu *nation* yang menjangkau Sabang sampai Merauke,

dan bahwa *nation* ini mesti berdikari dan menjadi tuan atas dirinya sendiri. Ide merdeka pra proklamasi adalah pembebasan, lepasnya cengkeraman para penjajah.

Memaknai kemerdekaan pasca Proklamasi yang setiap tahun kita peringati dan rayakan tentu berbeda dengan generasi sebelum Proklamasi. Proklamasi, dengan kata lain hanya mengantar pada gerbang pembebasan itu pada pintu masuk kemerdekaan yang hakiki dan sejalan dengan hak kemanusiaan kita. Setelah itu adalah pekerjaan rumah yang besar.

Perjuangan nyata yang dihadapi selanjutnya adalah menjaga kestabilan politik dan keamanan dalam negeri, membebaskan diri dari belenggu kemiskinan dan keterbelakangan, membebaskan diri dari keterisolasian, membebaskan diri ketimpangan dan ketidakadilan sosial serta membebaskan diri dari ketergantungan kepada pihak asing.

Meskipun bukan menghadapi ‘musuh’ yang sama, setiap generasi punya perjuangannya sendiri dalam memaknai kemerdekaan ini. Tongkat estafet perjuangan tersebut akan terus berlanjut sampai ke generasi-generasi selanjutnya. Perjuangan itulah yang sekarang kita sebut dengan

“Pembangunan”. Perjuangan mengisi kemerdekaan itu dengan pembangunan di segala bidang dan aspek kehidupan, pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, dan perjuangan itu tidak akan pernah berhenti.

Begitu juga dengan semangatnya. Semangat dalam memaknai kemerdekaan ini juga terus diwariskan dari generasi ke generasi. Memaknai kemerdekaan adalah merefleksikan kita pada nilai-nilai yang positif seperti gotong-royong, kebersamaan, pengorbanan, kegigihan, dan semangat pantang menyerah, serta mengutamakan keharmonisan dalam kebhinekaan untuk mengarah pada satu tujuan bersama, sebagaimana teladan yang ditunjukkan oleh para pendahulu kita, pejuang kemerdekaan.

Peserta Upacara dan Hadirin sekalian yang Saya hormati.

Beberapa waktu yang lalu, tepatnya pada tanggal 27 Juni 2018, kita telah melaksanakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara serentak, yang di Provinsi Kalimantan Tengah diselenggarakan di 10 (sepuluh) Kabupaten dan 1 (satu) Kota. Kita patut bersyukur bahwa pelaksanaan

Pilkada Serentak tahun 2018 di daerah tersebut berjalan dengan lancar, aman dan damai.

Pembangunan di bidang politik dengan terselenggaranya proses demokrasi yang berlangsung dalam kondisi stabilitas politik dan keamanan yang terjaga dengan baik dan kondusif adalah salah satu upaya kita menjaga momentum pembangunan yang berkelanjutan dalam rangka mengisi kemerdekaan.

Saya atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi atas kerja sama yang baik dan kontribusi semua pihak baik lembaga penyelenggara Pilkada, Aparat TNI dan Polri, segenap partai politik, termasuk semua calon kepala daerah dan calon wakilnya, dan yang terutama kepada seluruh masyarakat Kalimantan Tengah yang sudah memberikan suaranya sebagai wujud kegembiraan berdemokrasi dan kematangan berpolitik.

Stabilitas politik dan keamanan yang baik dan kondusif di Kalimantan Tengah harus tetap kita jaga dan pelihara sebagai modal dasar kita menghadapi Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden pada tahun 2019 yang akan datang.

Saya mengajak kita semua agar terus bekerja sama merawat kedewasaan berdemokrasi untuk suksesi kepemimpinan dan kesinambungan pembangunan.

Peserta Upacara dan Hadirin sekalian yang Saya hormati.

Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah saat ini telah memasuki musim kemarau sesuai perkiraan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) hingga Oktober 2018 mendatang. Musim kemarau tahun ini juga diprediksi lebih kering dibandingkan tahun 2016 dan tahun 2017 sehingga tingkat potensi terjadinya kebakaran hutan dan lahan akan semakin tinggi.

Menjaga kelestarian alam dalam rangka pembangunan berkelanjutan adalah bagian dari upaya memberi makna pada kemerdekaan. Konstitusi kita mengamanatkan bahwa sumber daya dan kekayaan alam yang telah diwariskan oleh para pendahulu, pejuang kemerdekaan kita, agar dimanfaatkan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat Indonesia, bukan untuk dihancurkan atau dimusnahkan.

Kebakaran hutan dan lahan dan kerusakan ekosistem karena faktor kesengajaan penduduknya adalah tidak menghargai jasa-jasa para pahlawan dan mencederai tujuan perjuangan mereka. Oleh karena itu saya menghimbau kepada seluruh warga masyarakat Kalimantan Tengah untuk tidak membakar hutan dan lahan selama musim kemarau ini. Mari kita wariskan alam dan hutan yang lestari kepada generasi penerus kita untuk kelangsungan hidup mereka.

Peserta Upacara dan Hadirin sekalian yang berbahagia.

Memeriahkan dan menghiasi perayaan kemerdekaan untuk menghormati jasa-jasa para pahlawan tidaklah cukup dengan pesta dan jamuan kenegaraan, dengan umbul-umbul dan bendera kebesaran, atau dengan lomba panjat pinang dan tarik tambang.

Mari kita isi, meriahkan dan hiasi kemerdekaan ini dengan tawa ceria anak-anak kita yang sehat jasmani dan rohani, dengan senyum dan tawa para orang tua yang dapat memenuhi kebutuhan anak istri, dengan gemerlap lampu penerangan pada setiap rumah yang telah dialiri listrik,

dengan senyum dan tawa orang tua yang bangga karena yang dapat menemani anaknya wisuda, dengan membuka peluang usaha dan lapangan kerja bagi tuna karya.

Demikianlah kita menghargai jasa-jasa para pahlawan kusuma bangsa yang telah gugur berkorban harta benda dan nyawa untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dan mewariskan bangsa bangsa yang besar ini bagi kita sekalian.

Sebagai penutup sambutan ini, saya mengajak kita semua yang diberi amanah oleh rakyat, yang sedang memanggul mandat dari rakyat maupun yang menerima gaji dari pajak yang dibayar oleh rakyat, mari kita tingkatkan semangat kerja bersama untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Kalimantan Tengah menuju Kalimantan Tengah yang “**BERKAH**” karena hasil kerja kita, prestasi

Sekian dan terima kasih,
Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Dirgahayu Republik Indonesia yang ke-73
MERDEKA.....!

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

ttd,

H. SUGIANTO SABRAN

Sekian dan terima kasih,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Dirgahayu Republik Indonesia yang ke-73
MERDEKA.....!

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

ttd,

H. SUGIANTO SABRAN

B.P.D. KALIMANTAN TENGAH	
JABATAN	PARAF/UGL
SEKDA	<i>[Signature]</i>
ASISTEN	<i>[Signature]</i>
KARO	<i>[Signature]</i>
KABAG	<i>[Signature]</i>
KASUBBAG	<i>[Signature]</i>